

## IMPLEMENTASI METODE *FUN LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Nur Diana Fatimatus Zahro & Sulton Firdaus

Universitas Nurul Jadid

nurdianafaza@gmail.com; sulton@unuja.ac.id

---

### Abstract

Arabic language learning currently challenges increasing students' interest and understanding, especially at the junior high school level. One of the factors that influences the effectiveness of Arabic language learning is the use of appropriate learning methods. This study aims to analyze the implementation of the fun learning method in Arabic language learning to increase the interest in learning of class IX students of MTs Nurul Falah. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consisted of Arabic language teachers and students involved in learning using the fun learning method. The results of the study indicate that the fun learning method has a very important role in increasing the effectiveness and involvement of students. The learning method in the form of chain word guessing or games with guessing sports with the concept of smart and careful in groups can make the learning process more interesting, fun, and interactive MTs Nurul Falah. These findings indicate that the fun learning method has been running well and even this method should continue to be maintained to increase the effectiveness of Arabic language learning in MTs schools.

**Keywords:** Fun Learning Method; Arabic Language Learning; Interest in Learning

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembelajaran bahasa arab saat ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama di tingkat menengah pertama. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa arab adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *fun learning* dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan minat belajar

siswa kelas IX MTs Nurul Falah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode *fun learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *fun learning* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran berupa tebak kata berantai maupun permainan dengan tebak raga dengan konsep cerdas cermat secara berkelompok, mampu membuat proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif MTs Nurul Falah. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *fun learning* sudah berjalan dengan baik dan bahkan metode ini yang seharusnya terus dipertahankan agar meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah MTs.

**Kata Kunci:** Metode *Fun Learning*; Pembelajaran Bahasa Arab; Minat Belajar

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran tambahan yang diajarkan di berbagai sekolah. Di sekolah-sekolah Islam, Bahasa Arab bahkan menjadi mata pelajaran wajib bagi para siswa, karena perannya yang penting dalam agama Islam. Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi pedoman hidup umat Muslim, ditulis dalam bahasa tersebut (Moh. Aziz, 2021). Oleh karena itu, untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih baik, seseorang sebaiknya mempelajari dan menguasai Bahasa Arab terlebih dahulu (Nasita, 2022).

Seperti halnya bahasa asing lainnya, pembelajaran Bahasa Arab bertujuan agar peserta didik menguasai empat keterampilan utama: mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) (Syafiq, 2021). Bahasa Arab memiliki karakteristik unik mulai dari pelafalan, kosakata, tata bahasa, hingga bentuk huruf yang khas (Mufidah, 2021). Karena adanya berbagai perbedaan ini, guru dituntut untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan mencapai hasil yang optimal (Isop Syafe'i, 2020).

Metode pengajaran dianggap efektif jika mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang. Namun, pembelajaran Bahasa Arab sering dianggap sulit oleh siswa, sehingga minat mereka terhadap pelajaran ini cenderung rendah (Nurul, 2022). Dalam kondisi ini, peran guru menjadi sangat penting untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MTs Nurul Falah Binakal, diketahui bahwa siswa kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru mengungkapkan bahwa metode Qawaid yang digunakan pada semester tersebut dianggap sulit dan monoton. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren, sehingga pembelajaran terasa padat, membosankan, dan membuat Bahasa Arab terkesan sulit. Selain itu, minimnya dukungan lingkungan terhadap pembelajaran Bahasa Arab memperburuk kondisi tersebut.

Namun, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, setelah siswa naik ke kelas IX, guru mulai menerapkan metode Fun Learning. Hasilnya menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan tersebut, guru menyimpulkan bahwa penerapan metode Fun Learning dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal (Mardhatillah, 2023). Saat ini, pembelajaran banyak disajikan melalui metode yang menyenangkan, dikenal dengan istilah fun learning. Metode ini tidak hanya bertujuan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu pemahaman materi, meningkatkan motivasi, dan memberikan kepuasan belajar.

Menurut para pendidik dari komunitas sekolah alam, fun learning adalah proses belajar yang mengangkat kehidupan secara alami, nyata, indah, dan nyaman, menjadikan pembelajaran sebagai bagian dari aktivitas kehidupan nyata yang dijalani dengan penuh kegembiraan. Teori Tolstoy juga menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih bermakna, memotivasi mereka, dan memberikan kepuasan dalam belajar (Hj. Syamsiar, 2017). Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa metode fun learning adalah cara belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan, berfokus pada kondisi psikologis siswa serta suasana lingkungan belajar, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Materi pembelajaran dalam metode fun learning disajikan melalui permainan, bercerita, tebak-tebakan, dan bernyanyi, yang menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab (Rouf, 2022). Metode ini bertujuan menumbuhkan rasa cinta dan keinginan untuk belajar (Nurul H. A., 2022). Penerapan metode ini merupakan

kombinasi dari Quantum Learning dan Quantum Teaching dengan memanfaatkan permainan (games).

Minat belajar adalah rasa ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran demi menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman. Minat belajar berkembang ketika siswa memiliki motivasi dan ketertarikan terhadap suatu hal, serta keinginan untuk memahaminya lebih dalam. Minat belajar siswa sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar (Rouf, 2022). Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung mendukung pembelajaran yang efektif, sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung mengalami penurunan kualitas dan hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran agar proses belajar tidak monoton, lebih menyenangkan, dan mampu meningkatkan minat serta prestasi siswa secara optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode fun learning dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti di MTs Futuhiyyah Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022, berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui aktivitas permainan, bercerita, tebak-tebakan, dan bernyanyi (Rouf, 2022). Selain itu, penggunaan metode fun learning berbasis permainan ular tangga di MI Al-Muhtadin meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa, karena pembelajaran digabungkan dengan aktivitas bermain. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode fun learning efektif menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini terbukti pada siswa kelas 2 SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin, di mana metode ini memudahkan siswa mengingat kosakata melalui aktivitas bernyanyi dan permainan (Anita, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Fun Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan dalam metode Fun Learning serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap suatu sistem yang berkaitan, didasarkan pada pengumpulan data yang

komprehensif. Objek penelitian dalam studi kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, kelas, atau kelompok (Jauhar Ali, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk meneliti kondisi objek secara alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah Binakal pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada siswa kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan terhadap guru Bahasa Arab kelas IX untuk memperoleh informasi mengenai materi ajar, jadwal pembelajaran, karakteristik siswa, serta metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan terhadap beberapa siswa untuk mengetahui pandangan mereka terhadap pembelajaran Bahasa Arab serta tingkat minat belajar mereka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penerapan metode Fun Learning. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data administratif dan akademik, seperti alamat sekolah, jumlah guru dan siswa, silabus, materi ajar, serta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Fun Learning.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Putri, 2020). Pada tahap reduksi data, data yang telah dikumpulkan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar sesuai relevansi. Setelah itu, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.

Melalui metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penerapan metode Fun Learning dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal.

## **HASIL**

### **1. MTs Nurul Falah Binakal**

MTs Nurul Falah merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor Kd.13.11/4/PP.03.2/1522/2010.

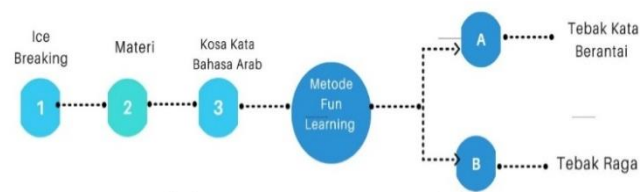
Madrasah ini mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama, dengan visi mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, serta memiliki keterampilan yang baik.

MTs Nurul Falah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab. Fokus utama pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini adalah meningkatkan pemahaman kosa kata peserta didik melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

## 2. Implementasi Penerapan Pembelajaran Metode *Fun Learning*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran bahasa Arab MTs IX di MTs Nurul Falah Binakal dilakukan dengan berbagai metode yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain:

### URUTAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



#### a. Permainan tebak kata berantai

Permainan ini dilakukan dengan seluruh siswa yang membuat lingkaran, lalu salah satu siswa dipanggil oleh guru untuk diberikan kertas yang berisi mufrodad didalamnya, orang pertama tersebut lalu menyebutkan dan orang kedua harus menyebutkan mufrodad selanjutnya dari huruf terakhir dari kata orang pertama tadi misalnya orang pertama menyebutkan باب yang artinya pintu, lalu orang kedua melihat huruf terakhir dari kata tersebut berupa ب lalu orang kedua menyebutkan بلاط yang artinya lantai, semua mufrodad yang telah disebutkan adalah kosa kata yang mereka pelajari dan hafalkan selama proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Permainan tebak raga

Permainan ini dilakukan seperti cerdas cermat, jadi guru membentuk beberapa sesi dan dengan jumlah keseluruhan siswa guru membuat kelompok berdasarkan deretan bangku, lalu sesi pertama guru memanggil salah satu dari

semua perwakilan kelompok untuk maju dan diberikan kertas yang berisi mufrodat untuk di peragakan kepada teman kelompoknya, lalu diperagakan dan siswa kelompoknya menebak mufrodat dari yang sudah di peragakan, proses ini dilakukan secara bergantian disetiap kelompoknya dengan mufrodat yang berbeda beda.

### 3. **Aktivitas Penerapan Pembelajaran Metode *Fun Learning***

Pembelajaran bahasa Arab dengan metode *fun learning* kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal diawali dengan *ice breaking*, seperti permainan tebak kata dan tebak raga yang dilakukan diberikan kertas yang berisi mufrodat untuk di peragakan. Aktivitas ini menciptakan suasana yang nyaman, mendorong siswa untuk berbicara di depan umum, serta membangun lingkungan belajar kelompok yang menyenangkan.

Setelah itu setiap bulan sekali menyesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan dengan tujuan menghilangkan kejenuhan ketika siswa merasa bosan dan sulit pada saat proses pembelajaran berlangsung disetiap pertemuannya dan melakukan evaluasi dengan mengukur daya ingat hafalan dan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa arab secara tepat.

### 4. **Persepsi Guru dan Siswa terhadap Metode Pembelajaran**



Gambar 2: wawancara dengan Guru MTs Nurul Falah Binakal

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru di kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal, diperoleh tanggapan positif mengenai penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran bahasa Arab:

- a. **Ayu Qomariah, Istiariatul Munawwaroh, dan Siti nur Aisyah (siswa kelas IX, 2025):** *"Saya senang belajar dengan cara ini, lebih menyenangkan dan tidak membosankan."*

*Saya dan teman-teman lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat menghafal kosa kata baru dengan mudah dan senang."*

- b. **Ustad Huzairi (guru bahasa Arab, 2025):** *"Selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab saya bisa menilai bahwasannya metode tersebut bisa membuat minat siswa meningkat. Keterlibatan siswa secara langsung, siswa yang tertarik dengan metode pembelajaran akan lebih banyak bertanya atau menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan".*

## 5. Efektivitas Metode *Fun Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab



Gambar 3: wawancara dengan siswi MTs Nurul Falah Binakal

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru di kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal, diperoleh tanggapan positif mengenai penerapan efektivitas metode *fun learning* dalam pembelajaran bahasa Arab:

- a. Meningkatkan pembiasaannya perilaku baik siswa: Mengaitkan bahasa dengan kegiatan sehari-hari, seperti bacaan sholat, wudhu, do'a-do'a harian serta belajar percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab.
- b. Menambah penguasaan kosakata bahasa arab.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba konsep-konsep dasar sebelum pelajaran dimulai.
- d. Siswa mendapatkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan bahasa Arab, diantaranya dengan diberi pujian, selingan humor, menghadirkan bentuk-bentuk permainan sesuai dengan materi.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IX di MTs Nurul Falah Binakal diawali dengan *ice breaking* mengenalkan mufrodat yang diterapkan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, metode ini

dapat terus dikembangkan dan dijadikan model bagi pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah lainnya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Nurul Falah Binakal, penggunaan metode fun learning melalui permainan tebak kata berantai dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Metode ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa dalam aktivitas kelompok dan kemampuan mereka dalam mengingat kosa kata baru juga meningkat secara signifikan.

Namun demikian, hambatan seperti keterbatasan waktu, kurangnya fokus siswa dalam pelajaran, dan ketidaksesuaian antara topik pembelajaran dengan kurikulum yang sudah ditetapkan menjadi tantangan yang perlu diatasi agar metode ini dapat berjalan lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yulinda (2017) yang menunjukkan bahwa metode tebak kata berantai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebani siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, temuan ini juga memperkuat pendapat Leni Maysarah Ritonga (2018) bahwa penggunaan media yang autentik, sederhana, dan relevan dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penguasaan materi.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga mendukung klasifikasi metode pembelajaran bahasa Arab oleh Muhammad Hairul Ripqi yang mengategorikan aktivitas permainan sebagai bagian dari kegiatan penunjang pembelajaran (*nasyathat ta'limiyah*). Ini mempertegas pentingnya aktivitas berbasis permainan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa.

Namun, berbeda dengan pendekatan tradisional seperti metode Qawaid yang lebih fokus pada hafalan aturan nahwu dan sharaf, metode fun learning yang diterapkan di MTs Nurul Falah lebih menekankan pada keterlibatan emosional dan sosial siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Jauhar Ali (2019).

Ali Jauhar menegaskan bahwa permainan dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif, bukan sekadar untuk evaluasi (Jauhar Ali, 2019).

Tabel 1: Metode Qawaid menggunakan *Fun Learning*

| No | Metode Qawaid                                                                                    | <i>Fun Learning</i>                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tata Bahasa arab, khususnya dalam hal perubahan kalimat. | Nahwu adalah ilmu tata Bahasa arab yang mempelajari perubahan kalimat.                                                         |
| 2. | Fokus pembelajaran pada aturan bahasa, tata bahasa (nahwu, sharaf), dan penguasaan kosakata.     | Fokus pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan bermakna                                                                  |
| 3. | Metode pembelajaran dengan penghafalan kaidah, latihan soal dan terjemah                         | Metode pembelajaran dengan permainan tebak kata berantai dan tebak raga.                                                       |
| 4. | Pembelajaran bertujuan untuk memahami struktur Bahasa Arab.                                      | Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, membangun minat belajar siswa, dan melatih kemampuan belajar kelompok. |
| 5. | Pembelajaran dengan menghafal kaidah nahwu                                                       | Pembelajaran dengan metode bermain secara berkelompok.                                                                         |

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di tingkat MTs. Guru disarankan untuk lebih banyak mengintegrasikan metode berbasis permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, penggunaan metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap model pembelajaran yang terlalu fokus pada teori dan hafalan.

Secara lebih luas, keberhasilan metode fun learning ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak harus selalu dilakukan dengan cara yang formal dan kaku, tetapi dapat dikembangkan menjadi proses yang lebih interaktif dan menyenangkan, tanpa mengurangi pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan utama dalam penerapan metode fun learning secara maksimal. Kedua, fokus siswa yang mudah terganggu pada saat metode permainan digunakan menunjukkan bahwa guru perlu memiliki keterampilan manajemen kelas yang lebih kuat. Ketiga, penyesuaian metode dengan kurikulum yang ada belum

sepenuhnya berjalan mulus, karena beberapa materi pembelajaran masih lebih cocok diajarkan dengan pendekatan konvensional.

Keterbatasan-keterbatasan ini memberikan ruang untuk penelitian lanjutan, seperti bagaimana mengembangkan model integrasi fun learning yang lebih adaptif terhadap struktur kurikulum, serta bagaimana merancang strategi pengelolaan kelas yang efektif selama kegiatan berbasis permainan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa metode fun learning berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Falah. Penggunaan metode seperti tebak kata berantai, tebak raga, dan permainan edukatif mampu membuat proses belajar lebih menarik dan relevan dengan keseharian siswa. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap mufrodad.

Studi ini berkontribusi dalam memperkuat penerapan fun learning dalam konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat MTs, dengan mengintegrasikan aktivitas keseharian untuk mendukung penguasaan mufrodad serta memperkaya bukti empiris tentang efektivitas pendekatan berbasis permainan. Penelitian ini menjawab masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu rendahnya keterlibatan siswa serta kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan eksplorasi longitudinal guna memahami dampak jangka panjang dari metode ini, serta memperluas wilayah studi untuk mencakup berbagai konteks pendidikan. Selain itu, pengembangan model pembelajaran berbasis permainan baru yang berakar pada budaya lokal dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian metode fun learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, O. F. (2023). Penerapan Metode Fun Learning untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di Roudlotut Tholibin Kota Metro. . *Al-Magbazi : Arabic Language in Higher Education*, 1 (1).
- Azkiya Muharom Albantani, Erta Mahyudin, Azizah Nurvia Gusiar, Muhibb Abdul Wahab and dan Tengku Maulana Maulana, (2022), 'E-Learning Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah', *Kalimatuna: Jurnal Of Arabic Research*, 1.1, 52. <https://doi.org/10.15408//kjar.v1i1.xxxx.Kalim>
- Baiq Tuhfatul Unsi, "METODE GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB," *Tafaqqub* 2, no. 1 (2014).
- Bambang, H., & Anwar, R., (2022) Esensi Kaidah Tirkriyah dalam Memahami Bahasa Arab. *Kariman : Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 69. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.215>
- Diana, K. A., Nuril, M., & Miftahul, H., (2022) Pembelajaran Mufrodāt Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. *Mubibbul Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.35719/pba.v2i2.34>
- Evi Nurus Suroiyah, "Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istimā", *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 16–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v6i2.4490>.
- Ghina Aidah Nabilah, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma, (2021), 'Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Di SD Islam Nurul Jihad Tenaga Pendidik Yang Memadai , Antara', *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1. <https://doi.org/10.30997/tjpa.v2i2.4286>
- Hasnah, S. (ISTIQRRA, Jurnal Penelitian Ilmiah). 2015. "PEMBELAJARAN KOSAKATA (MUFRADĀT) BAHASA ARAB MELALUI METODE GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH LAIN PALU," , 3 (1).
- Hilmi. (2016). "Efektivitas Penggunaan Metode Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4 (2). <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.
- Hj. Syamsiar, S. (2017). Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Provided : Electronic Journal Muhammadiyah Univercity Of Makassar*, 1 (2).
- Isop Syafe'i. (2020). Implementasi Metode Bahasa Dalam Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Berdasarkan Fungsi Metode Pembelajaran Menurut Kemp Dan Dayton,. *Tsqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2 (2).
- Jauhar Ali. (2019). "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,". Jakarta: Media Press.
- Leni Maysarah Ritonga, C. S. (2018). "Pengaruh Metode Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy. Leni Maysarah Ritonga, Cicin Sutriani, and Nadilah Adha Purba, "Pengaruh Metode Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy," *Sibatik: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan* 1, no. 8 (2022), 1 (8). <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/studi%20arab.v6i2.62>

- Mardhatillah, S. P. (2017). Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies*, 1 (3). <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>
- Moh. Aziz, A. (2021). Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan. Al-'Adalah. *Journal of Islamic*, 24 (1). <https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i1.44>
- Mufidah, N. (2021). Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan Dengan Metode Lagu Untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Mudarris: Journal of Education*, 2 (2).
- Nasita, D. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Fun Learning dengan Metode Permainan Ular Tangga di MI Al-Muhtadin Arso VI. Tsaqofiya . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4 (2). <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.82>
- Nurchasanah, F. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fun Learning Dan Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 2 Sdn Pakah 2 Kecamatan Mantingan Tahun Pelajaran 2023/2024, Bab II*. Jakarta: Media Press.
- Nurul, H. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab. *Naskhi : Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4 (2). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>
- Putri. (2020). "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah.". Jakarta: Kencana Media.
- Putri, k. N. (2017). "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1 (1).
- Riska Utami, A. T. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan penerbit muhammad zain. Jakarta: Media Press.
- Rizka Utami, N. M. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rouf, M. (2022). *Penerapan Metode Fun Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo Tahun Pelajaran 2021/2022*, 2. Jakarta: Mts Futuhiyah .
- Suroiyah, E. N. (2020). Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istimah. *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2 (1).
- Suryana, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Gagne Dan Briggs Berbasis Flip Book Di Mts N Panca Mukti Kelas Viii Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *AnniZom*, 2 (2).
- Syafiq, M. I. (2021). Pembelajaran Ilmu Nahwu Dengan Metode Qawaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Maharah Qiro'ah Siswa Kelas VIII A Smpit Abu Ja'far Mojogedang Karanganyar. Thulabuna. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2). <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.30>.
- Unsi, B. T. (2014). "METODE GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB. *Tafaqqub*, 2 (1). <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/view/592>.
- Yulinda, N. (2017). Penerapan Metode Fun Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas I B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Nina. *EDUCHILD*, 6 (2).